

**DAMPAK PENGGUNAAN SMARTPHONE DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA
DIDIK DI MAN 2 KOTA SUKABUMI**

Amelia Putri¹, Ari Maulana Ibrahim², Arpi Salas³, Amelia Oktaviani⁴, Dea Fauzia⁵,
Mochammad Agung Sobandi⁶
^{1,2,3,4,5} Institut Madani Nusantara

¹amelia.ptr37@gmail.com, ²arymaulanaibrahim47@gmail.com,
³arpisalas0041@gmail.com, ⁴viani.amelia12345@gmail.com,
⁵deafauzia475@gmail.com, ⁶aagungsobandi@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the impact of smartphone usage in improving the quality of Islamic Religious Education (PAI) learning among students at MAN 2 Kota Sukabumi. The rapid development of technology has made smartphones an integral part of students' daily lives, including in the learning process. However, their use presents both opportunities and challenges in enhancing learning quality. This research aims to describe how smartphones are utilized in PAI learning and to analyze their impact on the quality of the learning process. This study employs a qualitative approach with a field research method. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving teachers and students. The findings reveal that smartphone usage positively contributes to improving learning quality, particularly in terms of students' understanding, engagement, and motivation. Learning becomes more interactive, flexible, and student-centered. However, challenges such as distraction, limited supervision, and varying digital competencies among students were also identified. Therefore, proper management and guidance from teachers are essential to ensure that smartphone use effectively supports learning objectives. Overall, smartphones can serve as an effective learning medium in enhancing the quality of Islamic Religious Education when used appropriately and purposefully.

Keywords: *Smartphone, Learning Quality, Islamic Education.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan smartphone dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik di MAN 2 Kota Sukabumi. Perkembangan teknologi yang pesat menjadikan smartphone sebagai bagian dari kehidupan peserta didik, termasuk dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan guru dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan smartphone memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran, yang ditandai dengan meningkatnya pemahaman materi, keaktifan, serta motivasi belajar peserta didik. Pembelajaran menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik. Namun demikian, terdapat beberapa kendala seperti gangguan konsentrasi, keterbatasan pengawasan, dan perbedaan kemampuan dalam penggunaan

teknologi. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif guru dalam mengelola penggunaan *smartphone* agar tetap mendukung tujuan pembelajaran secara optimal.

Kata Kunci: Penggunaan *Smartphone*, Kualitas Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu bentuk perkembangan tersebut adalah meningkatnya penggunaan *smartphone* di kalangan peserta didik.

Seiring dengan perkembangan jaman, teknologi yang ada pun semakin canggih dan modern. *Smartphone* adalah salah satu alat teknologi modern yang banyak digunakan di semua kalangan khususnya remaja. (Hidayanto et al., 2021)

Perangkat ini tidak lagi hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga telah menjadi sarana untuk mengakses informasi dan mendukung proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI), penggunaan *smartphone* memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran apabila dimanfaatkan secara tepat dan terarah.

Smartphone yang semakin berkembang membuat seseorang selalu terhubung dengan orang-orang dimanapun berada. Pada dasarnya *smartphone* digunakan sebagai sarana dalam berkomunikasi.

Dengan fitur yang cukup beragam dan canggih, motif seseorang untuk menggunakan *smartphone* juga beragam, ada yang memanfaatkannya untuk mengakses internet, media sosial, sarana hiburan dan membantu dalam mengerjakan tugas sekolah atau kantor. (Jamun et al., 2022)

Namun demikian, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* di kalangan peserta didik masih bersifat ambivalen. Di satu sisi, *smartphone* dapat membantu peserta didik dalam mencari sumber belajar, mengakses materi keagamaan, serta mengikuti pembelajaran berbasis digital.

Di sisi lain, penggunaan yang tidak terkontrol justru dapat

menimbulkan dampak negatif, seperti menurunnya konsentrasi belajar, kecenderungan bermain media sosial, hingga berkurangnya interaksi langsung dalam proses pembelajaran. (Khairunnisa, 2023) Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam mengelola penggunaan teknologi agar tetap memberikan manfaat dalam pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan awal di MAN 2 Kota Sukabumi, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik telah memiliki dan menggunakan smartphone dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan smartphone dalam kegiatan pembelajaran PAI mulai dimanfaatkan, misalnya untuk mencari referensi materi, menonton video pembelajaran, serta mengerjakan tugas berbasis digital. Namun, dalam praktiknya, belum semua peserta didik mampu memanfaatkan smartphone secara optimal untuk mendukung pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan strategi yang tepat agar penggunaan smartphone benar-benar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, bukan justru sebaliknya.

Secara teoritis, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran apabila digunakan secara tepat. Smartphone sebagai salah satu bentuk media digital memiliki keunggulan dalam hal aksesibilitas, fleksibilitas, dan kemudahan penggunaan. Dengan memanfaatkan smartphone, peserta didik dapat belajar kapan saja dan di mana saja, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih luas dan tidak terbatas pada ruang kelas.

Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran juga sejalan dengan tuntutan pendidikan di era digital yang menekankan pentingnya literasi teknologi bagi peserta didik. (Setyawan, 2023)

Meskipun demikian, pemanfaatan smartphone dalam pembelajaran PAI memerlukan pengelolaan yang bijak dan terarah. Guru memiliki peran penting dalam mengarahkan peserta didik agar menggunakan smartphone sebagai alat bantu belajar, bukan sekadar hiburan. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana penggunaan smartphone dapat memberikan

dampak terhadap kualitas pembelajaran, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada bagaimana dampak penggunaan smartphone dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di MAN 2 Kota Sukabumi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pemanfaatan smartphone dalam pembelajaran, menganalisis dampaknya terhadap kualitas pembelajaran, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat penggunaannya.

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sementara itu, secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam mengelola penggunaan smartphone secara lebih efektif, sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat belajar peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field research). (Hafsiah, 2023)

Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman secara langsung terhadap penggunaan smartphone dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran peserta didik. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali pengalaman, persepsi, serta respon peserta didik dan guru secara lebih mendalam dalam situasi pembelajaran yang nyata.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif-analitis. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara utuh bagaimana penggunaan smartphone dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, mulai dari bentuk pemanfaatannya hingga dinamika yang terjadi di dalam kelas. Sementara itu, analisis dilakukan untuk memahami dampak penggunaan smartphone terhadap kualitas pembelajaran, baik dari segi pemahaman materi, keaktifan,

maupun keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari lapangan melalui guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di MAN 2 Kota Sukabumi. Data ini mencakup pengalaman, pandangan, serta praktik penggunaan *smartphone* dalam kegiatan pembelajaran. Adapun data sekunder diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, serta dokumen pendukung yang relevan dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran serta bagaimana *smartphone* digunakan oleh peserta didik selama proses belajar berlangsung. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dari guru dan peserta didik mengenai manfaat, kendala, serta dampak penggunaan

smartphone dalam pembelajaran. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa catatan, foto kegiatan, maupun perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar.

Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilah dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara bertahap dengan melihat pola, hubungan, serta kecenderungan dari data yang diperoleh di lapangan.

Seluruh proses penelitian dilakukan dengan tetap menjaga prinsip objektivitas, kejujuran, dan keterbukaan peneliti, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Kota Sukabumi memberikan dampak

yang cukup signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Smartphone tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi telah berkembang menjadi media pembelajaran yang mampu mendukung proses belajar peserta didik secara lebih efektif, fleksibel, dan kontekstual.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, penggunaan smartphone telah mengubah dinamika pembelajaran menjadi lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik. Peserta didik tidak lagi hanya menerima materi secara pasif, tetapi mulai aktif mencari, mengolah, dan memahami informasi melalui berbagai sumber digital. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan smartphone mampu memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh. Temuan ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas proses belajar apabila dimanfaatkan secara tepat.

Bentuk Penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran PAI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan smartphone

dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilakukan dalam berbagai bentuk yang secara langsung mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi di lapangan, peserta didik memanfaatkan smartphone untuk mencari referensi materi keagamaan, seperti tafsir Al-Qur'an, hadis, serta penjelasan materi melalui video pembelajaran. Aktivitas ini membantu peserta didik dalam memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap materi yang dipelajari.

Gambar 1. Penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran



berdasarkan hasil dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran, terlihat bahwa guru juga memanfaatkan smartphone sebagai media pembelajaran interaktif, seperti penggunaan video edukatif, kuis digital, serta pencarian informasi secara langsung di dalam kelas. Kondisi ini menjadikan suasana pembelajaran lebih variatif dan tidak

monoton, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Penggunaan *smartphone* juga tampak dalam kegiatan penugasan, di mana peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas berbasis digital. Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh, peserta didik terlihat aktif menggunakan *smartphone* untuk mengakses sumber belajar, berdiskusi, serta menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Dengan demikian, hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga berperan sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan kualitas proses belajar peserta didik.

Hal ini melatih kemandirian belajar serta kemampuan peserta didik dalam mengolah informasi. Dengan demikian, penggunaan *smartphone* tidak hanya mendukung penyampaian materi, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran berbasis teknologi yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik

Dampak Penggunaan Smartphone terhadap Kualitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penggunaan *smartphone* memberikan dampak positif yang cukup signifikan terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kualitas pembelajaran dalam penelitian ini tidak hanya dilihat dari penyampaian materi, tetapi juga dari aspek efektivitas pembelajaran, keterlibatan peserta didik, tingkat pemahaman, serta suasana belajar yang tercipta di dalam kelas.

Pertama, dari aspek pemahaman materi, peserta didik menjadi lebih mudah memahami pelajaran karena dapat mengakses berbagai sumber belajar yang beragam. Mereka tidak hanya bergantung pada penjelasan guru, tetapi juga dapat memperkaya pemahaman melalui video, artikel, dan sumber digital lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, karena materi dapat dipahami dengan lebih luas dan mendalam.

Kedua, dari aspek keterlibatan dan keaktifan, peserta didik terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Mereka tidak hanya mendengarkan, tetapi juga terlibat dalam mencari

informasi, berdiskusi, serta menyampaikan pendapat.

Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* mampu meningkatkan partisipasi peserta didik, yang merupakan salah satu indikator penting dalam kualitas pembelajaran.

Sebagaimana (Alfaien et al., 2023) Mengatakan, Pendidikan yang berkualitas tentunya untuk kemajuan bangsa, pendidikan tidak hanya menjadi alat untuk menjadi “agent of change” tetapi juga “agent of production” bagi generasi muda yang mewarisi tanah air negara melakukan transformasi nyata.

Ketiga, dari aspek motivasi dan suasana belajar, pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Peserta didik menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi karena pembelajaran terasa lebih dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari. Suasana kelas menjadi lebih hidup, komunikatif, dan tidak kaku, sehingga peserta didik merasa lebih nyaman dalam belajar.

Dengan demikian, penggunaan *smartphone* tidak hanya berdampak pada aktivitas belajar, tetapi juga berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan kualitas

pembelajaran yang mencakup efektivitas, keterlibatan, pemahaman, serta suasana belajar yang lebih kondusif. (Delta Azmi, 2025)

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa media digital mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Kendala dalam Penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran

Di balik dampak positif yang ditimbulkan, penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran juga menghadapi beberapa kendala. Berdasarkan hasil penelitian, salah satu kendala utama adalah gangguan konsentrasi peserta didik. Sebagian peserta didik masih menggunakan *smartphone* untuk aktivitas di luar pembelajaran, seperti membuka media sosial, sehingga dapat mengurangi fokus belajar. (Jadidah, 2024)

Selain itu, terdapat perbedaan kemampuan dalam memanfaatkan *smartphone* sebagai media belajar. Tidak semua peserta didik memiliki keterampilan yang sama dalam menggunakan teknologi, sehingga ada yang masih memerlukan bimbingan dari guru. Kendala lainnya adalah keterbatasan pengawasan, di mana guru tidak selalu dapat

mengontrol penggunaan smartphone secara menyeluruh di dalam kelas.

Faktor teknis seperti jaringan internet yang kurang stabil juga menjadi hambatan dalam proses pembelajaran berbasis smartphone. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun smartphone memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, tetap diperlukan pengelolaan yang baik agar dampaknya tetap positif. (Setyawan, 2023) Hal ini sejalan dengan temuan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran harus disertai dengan kontrol yang tepat

Upaya Guru dalam Mengoptimalkan Dampak Smartphone

Untuk memastikan bahwa penggunaan smartphone memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran, guru melakukan berbagai upaya strategis. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, guru menetapkan aturan yang jelas terkait penggunaan smartphone agar peserta didik dapat memanfaatkannya secara bijak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Mila

Kamila) menyampaikan bahwa *“smartphone itu sebenarnya sangat membantu pembelajaran, tetapi harus ada aturan supaya siswa tidak terdistraksi dan tetap fokus belajar.”* Pernyataan ini menunjukkan bahwa pengelolaan penggunaan smartphone menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas pembelajaran.

Selain itu, guru mengarahkan penggunaan smartphone ke dalam kegiatan pembelajaran yang terstruktur, seperti pencarian informasi, diskusi berbasis digital, serta penyelesaian tugas. Guru juga memberikan pendampingan selama proses pembelajaran berlangsung agar peserta didik tetap fokus dan tidak menyalahgunakan penggunaan smartphone.

Pendekatan yang digunakan bersifat humanis, di mana guru tidak hanya mengontrol, tetapi juga memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pentingnya menggunakan teknologi secara positif. (sanjaya, 2024) Guru juga mengombinasikan penggunaan smartphone dengan metode pembelajaran interaktif seperti diskusi dan kerja kelompok agar pembelajaran tetap seimbang.

Upaya ini menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam mengelola

penggunaan smartphone agar dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa guru berperan sebagai fasilitator dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran.

Analisis Dampak Smartphone dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Berdasarkan keseluruhan data yang telah dianalisis, dapat diketahui bahwa penggunaan smartphone memiliki dampak yang cukup signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kualitas pembelajaran dalam konteks ini tercermin dari meningkatnya efektivitas proses belajar, keterlibatan aktif peserta didik, serta pemahaman materi yang lebih baik.

Penggunaan smartphone mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan tidak monoton. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam mencari informasi, berdiskusi, dan memahami materi secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa smartphone berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dari segi proses, bukan hanya hasil.

Selain itu, suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan

fleksibel juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Peserta didik merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Namun demikian, peningkatan kualitas pembelajaran ini sangat bergantung pada pengelolaan yang dilakukan oleh guru. Tanpa pengelolaan yang baik, penggunaan smartphone justru dapat menurunkan kualitas pembelajaran karena berpotensi menimbulkan distraksi. Oleh karena itu, peran guru sebagai fasilitator menjadi sangat penting dalam mengarahkan penggunaan smartphone agar tetap mendukung tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan smartphone memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama dalam aspek efektivitas, keterlibatan, pemahaman, dan motivasi belajar peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan smartphone dalam

pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Kota Sukabumi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Hal ini terlihat dari meningkatnya pemahaman materi, keaktifan, serta motivasi belajar peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.

Meskipun demikian, penggunaan *smartphone* juga menghadapi beberapa kendala, seperti gangguan konsentrasi dan keterbatasan pengawasan. Oleh karena itu, diperlukan peran guru dalam mengelola penggunaan *smartphone* secara tepat agar tetap mendukung tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, *smartphone* dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, apabila digunakan secara bijak dan terarah. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran berbasis teknologi yang lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaien, N. I., Kosim, A. M., Fadil, K., & Khaldun, I. (2023). *UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INDONESIA DALAM MEWUJUDKAN PROGRAM SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)*. 7(2), 127–142. <https://doi.org/10.35316/edupedi.a.v7i2.2513>
- Delta Azmi. (2025). *STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SDN 01 MRANAK KABUPATEN DEMAK TAHUN 2024/2025*.
- Hafsiah, I. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. AKSARA GLOBAL AKADEMIA.
- Hidayanto, D. K., Hasna, A., Ajjah, N., & Khoerunnisa, Y. (2021). *Pengaruh Kecanduan Telpon Pintar (Smartphone) pada Remaja (Literature Review)*. 8(1), 73–79.
- Jadidah, M. (2024). *DAMPAK PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PERILAKU SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK PERMATA HATI COLODONG*. 8(1), 57–64.
- Jamun, Y. M., Rudiyanto, Z., & Ntelok, E. (2022). *Dampak Penggunaan Smartphone di Kalangan Mahasiswa*. 4(3), 3796–3803.
- Khairunnisa. (2023). *Pengaruh penggunaan smartphone terhadap perubahan perilaku remaja di nagari aia manggih*. 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.29103/aaj.v7i1.9294>
- Sanjaya, E. (2024). *Membangun Pendidikan Berkualitas Analisis dan inovasi kebijakan*. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Setyawan, A. (2023). *ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SDN 4 PUYOH*. 6(1), 59–68.